

## IDENTIFIKASI DAN SURVEY CALON PESERTA DIDIK TIDAK MAMPU DI KOTA MATARAM UNTUK REKOMENDASI BEASISWA PENDIDIKAN

L. Jatmiko Jati, Abdul Muhid, Maghfira Rizky Maulani, Putri Amalia Wardi, Apriani  
Universitas Bumigora  
jatmikojati63@gmail.com

### ABSTRACT

*The aim of this community service is to reach prospective new students who have been previously identified to be recommended for assistance in the form of educational scholarships in the Mataram City area. This community service is a form of Bumigora University's commitment to advancing education in Indonesia by providing assistance to prospective students who are less well off financially. The service targets for prospective new students start from Jalan Cilinaya, Cakranegara District, Jalan Pejanggik, Selaparang District, Karang Bedil, Pagutan, Dasan Cermen Timur, and ends in Monjok. This service activity uses a qualitative approach with the Participatory Action Research (PAR) method with descriptive research type. The activity was carried out by visiting the home of each prospective student and then conducting a short interview with the prospective student's guardian. A total of 7 prospective students were visited by this service team. Based on wise and careful consideration, the results of this service implementation decided to recommend the seven prospective students who were surveyed based on the real conditions of the prospective students. Apart from being beneficial for the community, this service activity also really helps the campus in identifying prospective students who are less fortunate and worthy of being given assistance to obtain higher education.*

**Keywords:** *Community Service, Education, Scholarships*

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjangkau para calon peserta didik baru yang telah diidentifikasi sebelumnya untuk direkomendasikan mendapatkan bantuan berupa beasiswa pendidikan di wilayah Kota Mataram. Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan wujud komitmen Universitas Bumigora dalam memajukan pendidikan di Indonesia dengan memberikan bantuan pada calon peserta didik yang kurang mampu secara finansial. Sasaran pengabdian kepada para calon peserta didik baru ini dimulai dari Jalan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Jalan Pejanggik, Kecamatan Selaparang, Karang Bedil, Pagutan, Dasan Cermen Timur, dan berakhir di Monjok. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan jenis penelitian deskriptif. Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi rumah masing-masing calon peserta didik

lalu melakukan wawancara singkat bersama wali calon peserta didik, total ada 7 calon peserta didik yang dikunjungi oleh tim pengabdian ini. Berdasarkan pertimbangan secara bijak dan seksama, hasil pelaksanaan Pengabdian ini memutuskan untuk merekomendasikan ketujuh orang calon peserta didik yang disurvei berdasarkan pada keadaan nyata para calon peserta didik. Selain bermanfaat bagi masyarakat, kegiatan pengabdian ini juga sangat membantu pihak kampus dalam mengidentifikasi calon peserta didik yang kurang mampu dan layak diberikan bantuan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, termasuk di Indonesia (Nugroho, 2014). Sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk manusia berkualitas, meningkatkan daya saing global, dan memajukan potensi sumber daya manusia Indonesia (Arifin, Hineo, Bahsoan, Hafid, & Sudirman, 2023). Melalui pendidikan, generasi muda Indonesia memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan, wawasan, dan karakter yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan (Siswina, Shahib, & Rasyad, 2016). Pembangunan (development) merupakan perubahan ke arah yang lebih baik mencakup seluruh sistem sosial, mulai dari ekonomi, politik, infrastruktur, pertahanan, teknologi, pendidikan, kelembagaan, dan budaya (Harahap & Syahbudi, 2022). Sementara itu, Kartasmita (1996) mendefinisikan pembangunan sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program dan kebijakan. Program wajib belajar 12 tahun, pemberian beasiswa, pengembangan kurikulum yang lebih relevan, dan peningkatan pelatihan bagi para guru merupakan contoh upaya nyata dalam memajukan sistem pendidikan di Indonesia (Dasar, 2021). Namun, masih terdapat berbagai tantangan, seperti ketidakmerataan akses pendidikan di berbagai daerah, kesenjangan kualitas antara sekolah di perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya ketersediaan fasilitas dan materi pembelajaran yang memadai (Idrus, 2012).

Program beasiswa memiliki peran yang penting dalam mengatasi tantangan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia. Beasiswa menjadi pintu gerbang bagi banyak individu yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi terkendala oleh keterbatasan finansial (Noviyanti & Dermawan, 2022). Melalui berbagai program beasiswa, baik yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga swasta, peluang untuk mendapatkan pendidikan berkualitas semakin terbuka lebar. Program beasiswa tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Mereka yang mendapatkan beasiswa memiliki kesempatan

untuk mengakses pendidikan di tingkat yang lebih tinggi, mengembangkan bakat, dan kemudian mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang. Hasilnya, mereka dapat berkontribusi positif dalam pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor, mulai dari ilmu pengetahuan dan teknologi hingga budaya dan seni (Tary, Wijaya, & Agustina, 2023). Bentuk beasiswa pun bervariasi, seperti beasiswa untuk pendidikan formal di universitas atau sekolah tinggi, beasiswa riset untuk penelitian-penelitian tertentu, dan beasiswa untuk pelatihan atau pendidikan non-formal (kemendikbud). Pemerintah dan lembaga-lembaga swasta juga kerap memberikan beasiswa dengan syarat dan kriteria yang berbeda-beda, seperti prestasi akademik, prestasi non-akademik, dan latar belakang ekonomi.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk proses penyelidikan naturalistic yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena social secara alami dengan metode *Participatory Action Research* (Hendryadi, Tricahyadinata, & Zannati, 2019). PAR adalah suatu tindakan kelompok sosial untuk melakukan tindakan ilmiah dalam mengarahkan, memperbaiki dan mengevaluasi tindakan secara berulang-ulang dengan melibatkan semua pihak yang ada dalam suatu kelompok untuk ikut berpartisipasi dalam tindakan dan jenis penelitian deskriptif adalah sesuai dengan namanya, riset ini menjelaskan karakteristik objek, manusia, kelompok, organisasi atau lingkungan. Singkatnya riset ini mencoba untuk "membuat gambar" dari suatu situasi tertentu (Desarbo, Zikmund, Babin, Carr, & Griffin, 2010).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tim pengabdian mendatangi calon peserta didik yang telah diidentifikasi sebelumnya untuk direkomendasikan mendapatkan bantuan berupa beasiswa pendidikan. Untuk menjangkau calon peserta didik, tim memanfaatkan aplikasi Google Maps sebagai penunjuk arah, namun dalam prakteknya terdapat beberapa lokasi rumah calon peserta didik yang sulit di temukan bahkan menggunakan aplikasi karna lokasi rumah calon peserta didik yang berada di pedesaan bahkan di daerah pegunungan.

Tim pengabdian membuat rute yang efektif untuk menjangkau calon peserta didik di wilayah Kota Mataram. Rute dimulai dari Jalan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Jalan Pejanggik, Kecamatan Selaparang, Karang Bedil, Pagutan, Dasan Cermen Timur, dan berakhir di Monjok.



**Gambar 1.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Jalan Cilinaya

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Jalan Cilinaya untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim melihat calon peserta didik memang hidup sederhana. Ayah calon peserta didik bekerja sebagai ojek online dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Calon peserta didik tinggal di rumah seluas kurang dari satu are bersama keluarganya.



**Gambar 2.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Kecamatan Cakranegara

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Kecamatan Cakranegara untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim melihat calon peserta didik memang hidup sederhana. Ayah calon peserta didik bekerja sebagai staf di sebuah perusahaan swasta dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Calon peserta

didik tinggal di rumah seluas kurang dari satu are bersama keluarganya yang berjumlah cukup banyak yaitu sebanyak 6 orang dalam satu rumah.



**Gambar 3.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Jalan Pejanggik

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Jalan Pejanggik untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim melihat calon peserta didik memang hidup sederhana. Ayah calon peserta didik adalah seorang pensiunan dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga. Calon peserta didik tinggal di rumah seluas kurang dari satu are bersama keluarganya yang berjumlah cukup banyak yaitu sebanyak 9 orang dalam satu rumah.



**Gambar 4.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Kecamatan Selaparang

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Kecamatan Selaparang untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan

beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim menemukan calon peserta didik tinggal di sebuah kamar kos bersama dengan ibu dan kedua adiknya. Kedua orang tua peserta didik telah bercerai dan sang ibu menjadi tulang punggung keluarga.



**Gambar 5.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Karang Bedil

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Karang Bedil untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim menemukan calon peserta didik tinggal di sebuah rumah yang sangat sederhana dan sempit. Ayah peserta didik adalah seorang pensiunan dan sudah berusia lanjut sementara sang ibu bekerja sebagai buruh harian.



**Gambar 6.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Pagutan

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Pagutan untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim menemukan calon peserta didik tinggal di sebuah rumah yang sangat sederhana dan tidak memiliki teras sama sekali sehingga tim dan mitra meminjam rumah tetangga untuk melakukan wawancara. Ayah peserta didik bekerja sebagai buruh harian sementara sang ibu adalah seorang ibu rumah tangga.



**Gambar 7.** Survey Kelayakan Calon Peserta Didik di Dasan Cermen Timur

Tim pengabdian mendatangi rumah calon peserta didik di Dasan Cermen Timur untuk melihat kelayakan calon peserta didik dalam mendapatkan bantuan beasiswa. Berdasarkan survey yang dilakukan tim pengabdian, tim menemukan calon peserta didik tinggal di sebuah rumah yang cukup layak bahkan terdiri dari dua lantai. Ayah peserta didik mengaku rumah itu bukanlah miliknya namun milik saudaranya. Ayah peserta didik bekerja sebagai buruh harian sementara sang ibu adalah seorang ibu rumah tangga.

## **Pembahasan**

Tim pengabdian melakukan diskusi bersama untuk memutuskan calon peserta didik mana yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan di Universitas Bumigora Mataram. Saat melakukan survey, tim pengabdian melakukan wawancara kepada orang tua calon peserta didik mengenai berbagai hal yang menjadi kriteria penilaian tim pengabdian. Pertama, tim pengabdian menanyakan tentang status rumah yang ditinggali oleh keluarga calon peserta didik. Apakah berstatus rumah sendiri atautkah bukan. Jika berstatus rumah sendiri, maka hal tersebut akan menjadi poin yang dipertimbangkan dengan melihat apakah ada calon peserta didik yang keluarganya tidak memiliki rumah. Tim pengabdian akan lebih memprioritaskan calon peserta didik yang tidak memiliki rumah untuk direkomendasikan. Dari tujuh

orang calon peserta didik, enam di antaranya berstatus tinggal di rumah milik orang tua, dan satu orang mengaku menumpang di rumah saudara.

Hal kedua yang menjadi pertimbangan tim pengabdian adalah status pekerjaan kedua orang tua. Tim pengabdian akan memprioritaskan untuk merekomendasikan calon peserta didik yang orang tuanya adalah pensiunan atau tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga dapat di asumsikan tidak memiliki pendapatan pasti dan layak dibantu. Dari tujuh orang calon peserta didik, dua di antaranya memiliki ayah yang bekerja dengan pendapatan tetap, dua di antaranya memiliki ayah yang bekerja sebagai buruh harian dengan upah tidak tetap, dan tiga sisanya memiliki ayah tanpa pendapatan. Lima orang calon peserta didik memiliki ibu yang berstatus sebagai ibu rumah tangga, dan dua sisanya memiliki ibu yang bekerja.

Tim pengabdian memilah dan mempertimbangkan secara bijak dan seksama terkait calon peserta didik yang akan direkomendasikan untuk mendapatkan beasiswa Pendidikan di Universitas Bumigora Mataram. Tim pengabdian sepakat merekomendasikan seluruh calon peserta didik yang di survey dengan berdasarkan pada keadaan nyata para calon peserta didik. Tim pengabdian menyerahkan berkas lengkap kegiatan survey kepada pihak Universitas Bumigora Mataram untuk di kaji dan di tindak lanjuti berdasarkan sistem dan kebijakan yang diberlakukan kampus. Pihak Universitas Bumigora menerima berkas dan menyampaikan bahwa pihak kampus sangat terbantu dengan kegiatan yang dilaksanakan tim pengabdian. Kegiatan ini sangat membantu pihak kampus dalam mengidentifikasi calon peserta didik yang memang layak untuk di bantu karna kegiatan ini menghasilkan data lengkap dari calon peserta didik yang kurang mampu. Setelah berkas masuk ke arsip Universitas Bumigora, tim pengabdian menyerahkan sepenuhnya terkait pengambilan keputusan kepada pihak Universitas Bumigora karna hal tersebut sudah di luar wewenang tim pengabdian.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa identifikasi dan survey calon peserta didik sebanyak 7 peserta yang tidak mampu di Mataram untuk direkomendasikan mendapatkan Beasiswa Pendidikan di Universitas Bumigora Mataram. Kegiatan ini menjelaskan karakteristik objek, manusia, kelompok, organisasi atau lingkungan. Singkatnya riset ini mencoba untuk "membuat gambar" dari suatu situasi tertentu. Berdasarkan penelitian ini sangat membantu pihak kampus dalam mengidentifikasi calon peserta didik yang memang layak untuk dibantu karna kegiatan ini menghasilkan data lengkap dari calon peserta didik yang kurang mampu.

### **Saran**

Perlu adanya sosialisasi serta promosi mengenai adanya program beasiswa ini, sehingga peserta tidak terbatas pada peserta didik yang berada di satu wilayah saja yaitu Kota Mataram. Program ini bisa sangat membantu para peserta didik yang ingin

melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi namun memiliki keterbatasan dalam bidang ekonomi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah dan Universitas Bumigora yang sudah memberikan bantuan Pendidikan kepada generasi muda penerus bangsa yang kurang mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H., Hinely, R., Bahsoan, A., Hafid, R., & Sudirman. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo. *JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION*, 1(2), 112-120. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index>
- Dasar, D. S. (2021). *Kolaborasi Pemerintah Pusat Hingga Desa Sukseskan Pendidikan Bangsa di Masa PPKM*. Retrieved from <https://ditpsd.kemdikbud.go.id>: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kolaborasi-pemerintah-pusat-hingga-desa-sukseskan-pendidikan-bangsa-di-masa-ppkm>
- Desarbo, Zikmund, W. G., Babin, B. J., Carr, J. C., & Griffin, M. (2010). *Business Research Methods*. South-Western Cengage Learning.
- Harahap, W. A., & Syahbudi, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1177-1190. Retrieved from <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/13220/pdf>
- Hendryadi, Trichayadinata, I., & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi.
- Idrus, M. (2012). Mutu Pendidikan dan Pemerataan Pendidikan Di Daerah. *PSIKOPEDAGOGIA*, 1(2).
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo.
- Noviyanti, R., & Dermawan, D. A. (2022). Studi Literatur Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education*, 7(1), 58-66. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/49145>
- Nugroho. (2014). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2), 195-202. Retrieved from

<https://media.neliti.com/media/publications/25108-ID-pengaruh-pendidikan-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.pdf>

Siswina, T., Shahib, M. N., & Rasyad, A. S. (2016). Pengaruh Stimulasi Pendidikan terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(2), 27-33. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/227204-pengaruh-stimulasi-pendidikan-terhadap-p-722bd298.pdf>

Tary, L. K., Wijaya, P. Y., & Agustina, M. D. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Studi Dengan Motivasi Studi Sebagai Variabel Mediasi. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 3(6), 1178-1188. Retrieved from <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v3i6.3699>